

**REKONSTRUKSI EPISTEMOLOGIS ILMU TASAWUF DAN  
PSIKOTERAPI**

**(Analisis Terhadap *Body of Knowledge* Program Studi Tasawuf  
dan Psikoterapi pada PTKI di Indonesia)**

**DISERTASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor  
pada Program Studi Studi Islam Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Oleh:

**AKHMAD HASAN SALEH**

NIM. 21531024

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI**

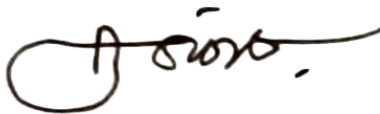
**2025**

## PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “REKONSTRUKSI EPISTEMOLOGIS ILMU TASAWUF  
DAN PSIKOTERAPI (Analisis Terhadap Body of Knowledge Program Studi  
Tasawuf dan Psikoterapi pada PTKI di Indonesia)”  
yang ditulis oleh Akhmad Hasan Saleh ini telah disetujui  
pada tanggal 1 September 2025

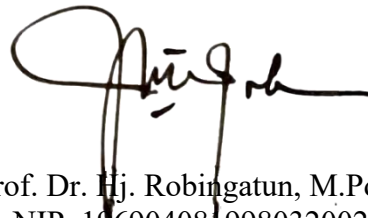
Oleh:

Promotor I,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.  
NIP. 197506132003121004

Promotor II,



Prof. Dr. Hj. Robingatus, M.Pd.I.  
NIP. 196904081998032002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI

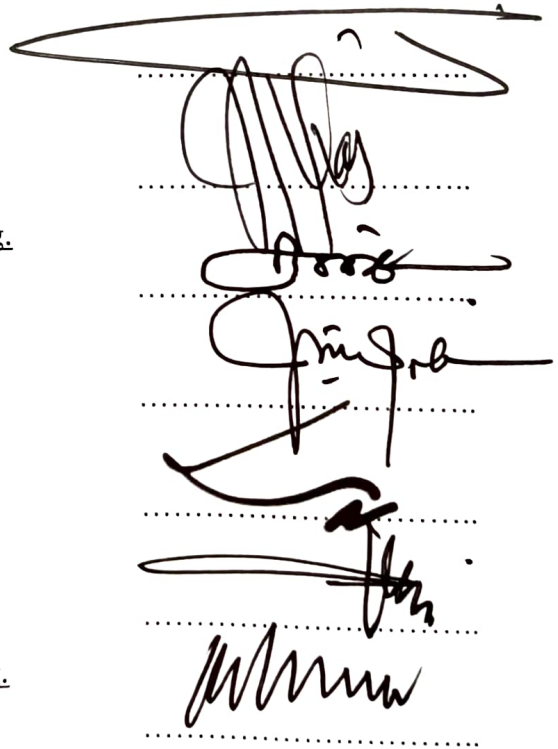
Disertasi dengan judul

REKONSTRUKSI EPISTEMOLOGIS ILMU TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
(Analisis Terhadap *Body of Knowledge* Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi  
pada PTKI di Indonesia)

yang ditulis oleh Akhmad Hasan Saleh ini telah diuji dalam Ujian Disertasi  
Terbuka pada hari Selasa tanggal 6 Januari 2026

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.  
Ketua Sidang/Penguji Internal
2. Dr. Zayad Abdurrahman, M.H.I  
Sekretaris Penguji/Penguji Internal
3. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.  
Promotor/Penguji Internal
4. Prof. Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I  
Promotor/Penguji Internal
5. Prof. Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.  
Penguji Utama/Eksternal
6. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.  
Penguji Internal
7. Prof. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag.  
Penguji Internal



Kediri, 10 Januari 2026

Direktur



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.  
NIP. 197506132003121004

**MOTTO**

**فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا**

**Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,  
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan  
(QS. Al Insyiroh (94): 5-6)**

**وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ**

(رواه مسلم عن أبي هريرة رضي الله عنه)

**And Allah will aid His slave so long as he aids his brother**

**مَا زِلْتُ طَالِبًا**

(كلام ابوي سيد محمد علوي المالكي)

**Sampai kapan pun saya adalah santri**

## HALAMAN PESEMBAHAN

Disertasi ini bukan hanya sekedar sebuah tulisan tanpa makna dan nilai. Namun tulisan ini merupakan penjelajahan metodologis, ketekunan epistemologis dan eksplorasi mendalam menemukan konsep dan teori di dunia akademik, yang tentunya dalam bimbingan dan keseriusan. Maka dengan segala kerendahan hati dan penghargaan tertinggi, tulisan ini dipersembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Wasil Kediri.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Wasil Kediri sekaligus Promotor I.
3. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.H.I. selaku Kaprodi S3-Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Wasil Kediri.
4. Prof. Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I. selaku Promotor II.
5. Dr. Ilham Mashuri, M.H.I. selaku Kasubag dan sekaligus dosen beserta staf akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Wasil Kediri.
6. Ibunda tercinta Rahmaniyyah yang selalu berdoa tanpa henti dan meridhoi setiap langkah kebaikan anaknya.
7. Istri tersayang Dr. Trisnawati yang selalu berdoa, mendukung, memotivasi dan menemani dalam perjalanan hidup serta penyelesaian studi ini.
8. Anak-anakku Shivatus Sholiha A.H. (fa'), Akhmad Muqoffi A.H. (Qof), Kafiyah Sholiha A.H (Kaf), Akhmad Aslam A.H. (Lam), 'Amimma Naf'ah A.H. (mim) sebagai penyemangat dan pengobat lelah dalam penyelesaian studi ini.
9. Para kolega di Konsorsium Tasawuf Psikoterapi (Kotaterapi) Indonesia, khususnya Ketua Kotaterapi Dr. H. R. Wijaya, M.Si yang telah memberikan inspirasi dan meluangkan waktu untuk diskusi, berbagi pengalaman dan memberikan data untuk penyelesaian penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan S3-Studi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Wasil Kediri angkatan ke 2 yang telah kebersamai selama perkuliahan, diskusi dan saling memotivasi dalam penyelesaian studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan dan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, masukan dan kritikan membangun sangat diharapkan

untuk bahan evaluasi dan keseriusan penelitian penulis berikutnya. Semoga segala bantuan, doa dan motivasi segala pihak diberi balasan kebaikan oleh Allah subhanahu wata'ala, aamiin.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Hasan Saleh

NIM : 21531024

Program : Doktor (S-3)

Institusi : Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Akhmad Hasan Saleh

## ABSTRAK

- Judul : REKONSTRUKSI EPISTEMOLOGIS ILMU TASAWUF DAN PSIKOTERAPI (Analisis Terhadap *Body of Knowledge* Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi pada PTKI di Indonesia)
- Penulis : Akhmad Hasan Saleh
- Promotor : Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.  
Dr. Hj. Robingaton, M.Pd.I.
- Kata kunci : Epistemologi Islam, *Body of Knowledge*, Integrasi, Tasawuf dan Psikoterapi, Psikoterapi Sufistik, Islamisasi Ilmu.

Latar belakang penelitian ini adalah belum adanya standar akademik yang sistematis dalam integrasi tasawuf sebagai basis epistemologi dengan psikoterapi sebagai praktik ilmiah, sehingga memunculkan dualisme antara pendekatan normatif-spiritual dan sekuler-empiris. Maka penelitian ini bertujuan merekonstruksi *Body of Knowledge* (BoK) Tasawuf dan Psikoterapi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multi-kasus pada sejumlah PTKI yang telah mengembangkan program studi terkait tasawuf dan psikoterapi. Data diperoleh melalui analisis dokumen kurikulum, wawancara dengan dosen dan pengelola program studi, serta observasi akademik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori integrasi-interkoneksi (Amin Abdullah), pluralisme epistemologi (Feyerabend), transpersonal psychology (Maslow & Wilber), neuroscience of religion (Newberg), serta kritik dekolonisasi ilmu pengetahuan (Syed Husein Nasr).

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. *Pertama*, BoK Tasawuf dan Psikoterapi di PTKI terdiri dari empat domain utama: tasawuf, teori insan dan nafs, sufi healing/psikoterapi, dan ilmu sosial-humaniora. *Kedua*, epistemologi BoK masih didominasi pendekatan bayani dan irfani, dengan kelemahan pada aspek burhani-empiris. Validasi pengetahuan belum berbasis evidence-based research, dan integrasi dengan psikologi transpersonal serta neurosains masih parsial. *Ketiga*, rekonstruksi BoK yang bersifat interkoneksi, transdisipliner, melalui: (1) perumusan relasi hierarkis Profil Lulusan–CPL–BoK–Cabang Ilmu–Mata Kuliah, (2) struktur BoK yang sistematis (fundamental–metodologis–aplikatif), (3) keseimbangan teori–praktik, (4) validasi akademik berbasis riset ilmiah, serta (5) integrasi epistemologi yang menolak dikotomi normatif-sekuler.

Kontribusi teoritik disertasi ini adalah menghadirkan konstruksi peta BoK eksisting, dekonstruksi kelemahan epistemologis, dan rekonstruksi BoK integratif dengan merujuk teori klasik (al-Ghazali, al-Baghdadi), modern (Popper, Kuhn, Sardar), kontemporer (Amin Abdullah, Kuntowijoyo), transpersonal–neurosains (Maslow, Wilber, Newberg), serta dekolonisasi ilmu – Islamisasi ilmu pengetahuan (SMN Alatas). Penelitian ini menawarkan disiplin baru yaitu Psikoterapi Sufistik sebagai paradigma otentik, transdisipliner, dan berbasis validasi ilmiah, yang berkontribusi pada dekolonisasi ilmu pengetahuan sekaligus penguatan epistemologi Islam dalam konteks global.

## ABSTRACT

Title : EPISTEMOLOGICAL RECONSTRUCTION OF SUFISM AND PSYCHOTHERAPY (Analysis of the Body of Knowledge of the Sufism and Psychotherapy Study Program at PTKI in Indonesia)

Author : Akhmad Hasan Saleh

Supervisors : Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.  
Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I.

Keywords : Epistemology of Islam, Body of Knowledge, Integration, Sufism and Psychotherapy, Psychotherapy Sufism, Islamisation of Science

The background of this research is the absence of systematic academic standards in the integration of Sufism as an epistemological basis with psychotherapy as a scientific practice, thus giving rise to dualism between normative-spiritual and secular-empirical approaches. Therefore, this research aims to reconstruct the Body of Knowledge (BoK) of Sufism and Psychotherapy at Islamic Religious Colleges (PTKI) in Indonesia.

The study employs a qualitative multi-case design across several PTKIs offering programs related to Sufism and psychotherapy. Data were collected through curriculum document analysis, in-depth interviews with lecturers and program managers, and academic observations. Data analysis was guided by the theories of integration-interconnection (Amin Abdullah), epistemological pluralism (Feyerabend), transpersonal psychology (Maslow & Wilber), neuroscience of religion (Newberg), and the critique of intellectual captivity and decolonization of knowledge (Syed Hussein Nasr).

The research results show three main findings. First, the BoK of Sufism and Psychotherapy at PTKI consists of four main domains: Sufism, human and nafs theory, Sufi healing/psychotherapy, and social-humanities sciences. Second, the epistemology of the BoK is still dominated by bayani and irfani approaches, with weaknesses in the burhani-empirical aspect. Knowledge validation is not yet based on evidence-based research, and integration with transpersonal psychology and neuroscience is still partial. Third, the reconstruction of the BoK is interconnected and transdisciplinary, through: (1) the formulation of hierarchical relations of Graduate Profile–CPL–BoK–Branch of Science–Course, (2) a systematic BoK structure (fundamental–methodological–applicative), (3) a balance between theory and practice, (4) academic validation based on scientific research, and (5) epistemological integration that rejects the normative-secular dichotomy.

The theoretical contribution of this dissertation lies in constructing a map of the existing BoK, deconstructing its epistemological weaknesses, and reconstructing an integrative BoK by drawing on classical Islamic scholars (al-Ghazali, al-Baghdadi), modern and contemporary thinkers (Popper, Kuhn, Sardar, Amin Abdullah, Kuntowijoyo), transpersonal psychology and neuroscience (Maslow, Wilber, Newberg), and decolonial thought-islamization of science (SMN Alatas). This study proposes a new discipline called Sufistic Psychotherapy, an authentic, transdisciplinary, and scientifically validated paradigm that contributes to the decolonization of knowledge and strengthens Islamic epistemology in a global context.

## ملخص البحث

الموضوع : إعادة البناء الإستمولوجي لعلم التصوف والعلاج النفسي  
(دراسة تحليلية لبنية المعرفة (Body of Knowledge) لقسم التصوف والعلاج النفسي في الجامعات الإسلامية الحكومية في إندونيسيا)  
الباحث : أحمد حسن صالح  
المشرف : أ. د. محمد أسرار يوسف (٢) د. رابعة الحاجة  
الكلمات الأساسية : الإستمولوجيا الإسلامية، بنية المعرفة (Body of Knowledge) ، التكامل، التصوف والعلاج النفسي، العلاج النفسي الصوفي، أسلمة العلم.

إن خلفية هذا البحث تنبع من عدم وجود معايير أكاديمية منهجية ومتكاملة في دمج التصوف بوصفه أساسا إستمولوجيا مع العلاج النفسي بوصفه ممارسة علمية، حتى تظهر منه ازدواجية بين المقاربة المعيارية - الروحية والمقاربة العلمانية - التجريبية. ومن ثمَّ يهدف هذا البحث إلى إعادة بناء بنية المعرفة (Body of Knowledge) لعلم التصوف والعلاج النفسي في الجامعات الإسلامية الحكومية (PTKI) في إندونيسيا.

استخدم هذا البحث المنهج الكيفي بتصميم دراسة متعددة الحالات في عدد من الجامعات الإسلامية الحكومية التي طورت برامج دراسية متعلقة بالتصوف والعلاج النفسي. وأما البيانات محسولة من خلال تحليل وثائق المناهج الدراسية، والمقابلات مع المدرسين ومديري البرامج الدراسية، إضافة إلى الملاحظة الأكاديمية. وتم تحليل البيانات باستخدام نظرية التكامل - الترابط (أمين عبد الله)، والتعددية الإستمولوجية (فايرآبند)، وعلم النفس العابر للشخصية (ماسلو وويلبر)، وعلم الأعصاب الديني (نيوبيرغ)، فضلا عن نقد ديكولونيالية المعرفة (سيد حسين نصر).

وحصل البحث على ثلاث نتائج رئيسية. أولاً، تتكون بنية المعرفة لعلم التصوف والعلاج النفسي في الجامعات الإسلامية الحكومية من أربعة مجالات أساسية: التصوف، ونظرية الإنسان والنفس، والعلاج النفسي، والعلوم الاجتماعية - الإنسانية. ثانياً، ما زالت إستمولوجيا بنية المعرفة مهيمنا عليها المنهجان البياني والعرفاني، مع ضعف في الجانب البرهاني - التجريبي؛ إذ لم تستند عملية التحقق المعرفي بعد إلى بحوث قائمة على الأدلة (Evidence-Based Research)، كما أن التكامل مع علم النفس العابر للشخصية وعلوم الأعصاب ما زال جزئياً. ثالثاً، إن إعادة بناء بنية المعرفة ذات الطابع الترابطي والعابر للتخصصات تتحقق من خلال: (١) صياغة علاقة هرمية بين مواصفات الخريجين (Profil Lulusan) ومخرجات التعلّم (CPL) وبنية المعرفة وفروع العلوم والمقررات الدراسية، (٢) بناء هيكلية مرتبة لبنية المعرفة (أساسية - منهجية - تطبيقية)، (٣) التوازن بين النظرية والتطبيق، (٤) التحقق الأكاديمي القائم على البحث العلمي، (٥) دمج إستمولوجي التي يرفض الثنائية بين المعباري - العلماني.

وتمثل الإسهام النظري لهذه الأطروحة في تقديم بناء خريطة لبنية المعرفة القائمة، وتفكيك مواطن الضعف الإستمولوجي فيها، وإعادة بناء بنية معرفة تكاملية استناداً إلى النظرية الكلاسيكية (الغزالي، البغدادي)، والحديثية (بوبر، كون، سردار)، والمعاصرة (أمين عبد الله، كونتويويو)، إضافة إلى علم النفس العابر للشخصية وعلوم الأعصاب (ماسلو، ويلبر، نيوبيرغ)، ونقد ديكولونيالية المعرفة ومشروع أسلمة العلم (سيد محمد نقيب العطاس). ويقترح هذا البحث تخصصاً جديداً هو العلاج النفسي الصوفي بوصفه نموذجاً معرفياً أصيلاً، عابراً للتخصصات، وقائماً على التحقق العلمي، يسهم في ديكولونيالية المعرفة وفي الوقت ذاته في تعزيز الإستمولوجيا الإسلامية في السياق العالمي.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba     | B                  | Be                          |
| ت          | Ta     | T                  | Te                          |
| ث          | Ṣa     | Ṣ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa     | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha    | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Ḍal    | Ḍ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin    | S                  | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Ṣad    | Ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad    | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | Ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ḍa     | Ḍ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | `Ain   | `                  | Apostrof terbalik (di atas) |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | Wau    | W                  | We                          |
| هـ         | Ha     | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ‘                  | Apostrof                    |
| ي          | Ya     | Y                  | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------|-------------|------|
| َ          | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| ِ          | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| ُ          | <i>Dammah</i> | U           | U    |

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                |
|------------|--|-------------|---------------------|
| أ...ى...   | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā           | a dan garis di atas |
| إ...ى      | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i>                  | Ī           | i dan garis di atas |
| ؤ...و      | <i>dammah</i> dan <i>wau</i>                 | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- مات māta
- رمى ramā
- قيل qīla
- يموت yamūtu

4. *Ta' Marbutah*

*Transliterasi* untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta' marbutah yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh :

- روضة الاطفال Raudah al-atfāl
- المدينة المنورة al-madīnah al-munawwarah
- طلحة talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- البيرّ al-birr

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

- علي 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
- عربي 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman *transliterasi* ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

Contoh:

- الشمس al-syamsu (bukan asy-syamsu)
- الزلزلة al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
- الفلسفة al-falsafah
- البلاد al-bilad

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تأخذ ta'khuзу
- شيء syai'un
- النوع al-nau'
- إن inna

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi> Zila>l al-Qur'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n*.

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yanberlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf ta sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al)

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | i         |
| PERSETUJUAN PROMOTOR.....                              | ii        |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI .....                           | iii       |
| MOTTO .....  | iv        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | v         |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                               | vii       |
| ABSTRAK .....  | viii      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....                  | xii       |
| DAFTAR ISI.....  | xv        |
| DAFTAR TABEL.....                                      | xviii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | xxi       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                          | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                                | 20        |
| C. Tujuan Penelitian .....                             | 20        |
| D. Kegunaan Penelitian .....                           | 21        |
| E. Penelitian Terdahulu .....                          | 22        |
| F. Definisi Operasional .....                          | 37        |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>                      | <b>38</b> |
| A. Wordview Ilmu Pengetahuan .....                     | 38        |
| 1. Wordview .....                                      | 38        |
| 2. Definisi Ilmu Pengetahuan .....                     | 50        |
| 3. Mengklasifikasi Pengetahuan.....                    | 56        |
| 4. Kategori Ilmu Pengetahuan .....                     | 57        |
| 5. Saluran Pengetahuan.....                            | 62        |
| B. Konsep Epistemologi Islam.....                      | 67        |
| 1. Pengertian .....                                    | 67        |
| 2. Sumber Epistemologi Islam.....                      | 72        |
| 3. Prinsip Kebenaran Ilmu Pengetahuan dalam Islam..... | 81        |
| C. Konsep <i>Body of Knowledge</i> (BoK).....          | 86        |

|   |            |
|---|------------|
| 1) Definisi <i>Body of Knowledge</i> .....  | 86         |
| 2) Aspek-aspek BoK.....   | 91         |
| 3) Pembentukan BoK.....   | 96         |
| D. Konsep Tasawuf .....   | 101        |
| 1) Definisi Tasawuf .....   | 101        |
| 2) Maqomat dan Ahwal Dasar Tasawuf .....  | 113        |
| 3) Manusia sebagai Obyek Tasawuf.....   | 114        |
| 4) Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali .....   | 121        |
| E. Konsep Psikoterapi Islam .....   | 127        |
| 1) Definisi Psikoterapi Islam .....   | 127        |
| 2) Prinsip Dalam Psikoterapi Islam .....  | 133        |
| F. Konsep Integrasi Ilmu Pengetahuan .....  | 136        |
| 1) Prinsip Integrasi-Interkoneksi.....  | 136        |
| 2) Transdisipliner Ilmu Pengetahuan Islam.....  | 139        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>150</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....  | 150        |
| B. Lokasi Penelitian .....  | 152        |
| C. Sumber Data .....  | 153        |
| D. Prosedur Pengumpulan Data .....  | 154        |
| E. Analisis Data.....   | 155        |
| F. Pengecekan Keabsahan Data .....  | 155        |
| G. Tahap-tahap Penelitian .....   | 156        |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>   | <b>159</b> |
| A. Paparan Data.....  | 159        |
| 1. Gambaran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia. 159   |            |
| 2. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi diterapkan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia.....                  | 167        |
| 3. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia ditinjau dari epistemologi ..... | 198        |
| 4. Rumusan rekonstruksi <i>Body of Knowledge</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi yang integratif .....   | 248        |

|   |            |
|---|------------|
| B. Temuan Penelitian .....  | 262        |
| 1. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi diterapkan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia.....                  | 262        |
| 2. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia ditinjau dari epistemologi ..... | 267        |
| 3. Rumusan rekonstruksi <i>Body of Knowledge</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi yang integratif .....   | 273        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>   | <b>280</b> |
| A. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi diterapkan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia.....                  | 280        |
| B. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> ilmu tasawuf dan psikoterapi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia ditinjau dari epistemology ..... | 311        |
| C. Rumusan Rekonstruksi <i>Body of Knowledge</i> Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi yang Integratif .....   | 339        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>   | <b>369</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 369        |
| B. Implikasi Teoritis .....   | 370        |
| C. Keterbatasan Penelitian.....   | 371        |
| D. Rekomendasi.....   | 371        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b>   |            |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1. Penelitian terdahulu .....   | 23  |
| Tabel 2. Perbedaan Epistemologi Barat dan Islam.....  | 81  |
| Tabel 3. Aspek <i>Body of Knowledge</i> (BoK) menurut Anderson & Krathwohl (2001).....  | 91  |
| Tabel 4. Template Matriks <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Prodi Tasawuf dan Psikoterapi .....  | 92  |
| Tabel 5. Contoh Template BoK: Mata Kuliah Psikosufistik.....  | 94  |
| Tabel 6. Perbandingan Model BoK .....   | 99  |
| Tabel 7. Prinsip-Prinsip Tasawuf Berdasarkan Dalil .....  | 112 |
| Tabel 8. Tahapan dan Karakteristik Jiwa .....   | 128 |
| Tabel 9. Perbandingan dengan Psikoterapi Barat .....  | 130 |
| Tabel 10. Teknik Psikoterapi Islami Berdasarkan Dalil .....   | 132 |
| Tabel 11. Elemen Jiwa .....   | 133 |
| Tabel 12. Peta Kurikulum Standar Nasional KOTATERAPI dan Konstruksi BoK Tasawuf dan Psikoterapi .....   | 173 |
| Tabel 13. Perbandingan Kurikulum TP di 5 UIN (UIN Palembang, UIN Semarang, UIN Kudus, UIN Surakarta dan UIN Kediri).....  | 193 |
| Tabel 14. Perbandingan <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Prodi Tasawuf & Psikoterapi 5 UIN (UIN Palembang, UIN Semarang, UIN Kudus, UIN Surakarta dan UIN Kediri)..... | 195 |
| Tabel 15. Rekapitulasi Temuan Hasil Wawancara tentang Epistemologi Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi pada Perguruan Tinggi di Indonesia ..                               | 208 |
| Tabel 16. Aspek Epistemologi dalam <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Tasawuf dan Psikoterapi .....   | 212 |
| Tabel 17. Dimensi Epistemologi dalam <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Tasawuf dan Psikoterapi .....   | 214 |
| Tabel 18. Struktur BoK Ilmu Tasawuf Berdasarkan Domain, Sub-Domain, dan Kompetensi.....   | 223 |
| Tabel 19. Matriks Integrasi BoK dengan Kompetensi Lulusan.....  | 225 |
| Tabel 20. Pemetaan BoK terhadap Mata Kuliah Inti .....  | 227 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 21. Rumusan BoK dalam Format BAN-PT .....   | 229 |
| Tabel 22. Struktur BoK Psikoterapi Berdasarkan Domain Utama, Sub-Subdomain, dan Kompetensi .....  | 235 |
| Tabel 23. Matriks Integrasi BoK Psikoterapi dan Kompetensi Lulusan.....   | 239 |
| Tabel 24. Pemetaan Domain BoK dan Mata Kuliah Inti Psikoterapi .....  | 241 |
| Tabel 25. Komponen BoK Psikoterapi (Format Ringkas BAN-PT) .....  | 243 |
| Tabel 26. Pilar Epistemologi Psikoterapi Sufistik.....  | 258 |
| Tabel 27. Psikoterapi Sufistik sebagai integrasi lintas disiplin (Transdisiplin) antara Tasawuf dan Psikoterapi.....                    | 260 |
| Tabel 28. Sintesis Data Temuan <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi pada Perguruan Tinggi di Indonesia.....      | 266 |
| Tabel 29. Sintesis Data Temuan <i>Body of Knowledge</i> Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi pada PTKI di Indonesia dari aspek Epistemologi ... | 272 |
| Tabel 30. Psikoterapi Sufistik sebagai integrasi lintas disiplin (Transdisiplin) antara Tasawuf dan Psikoterapi.....                    | 275 |
| Tabel 31. Sintesis Data Temuan Rumusan Rekonstruksi <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi yang Integratif.....    | 276 |
| Tabel 32. Rekapitulasi Hasil Temuan Penelitian.....   | 277 |
| Tabel 33. Temuan Teoritik <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Tasawuf dan Psikoterapi di PTKI .....  | 309 |
| Tabel 34. Temuan Teoritik <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi pada PTKI di Indonesia dari Aspek Epistemologi .. | 337 |
| Tabel 35. Temuan Teoritik Rumusan Rekonstruksi <i>Body of Knowledge</i> (BoK) Tasawuf dan Psikoterapi.....                              | 361 |
| Tabel 36. Rekapitulasi Hasil Temuan Penelitian & Teoritik.....  | 362 |
| Tabel 37. Analisis Komparatif Teori vs Temuan BoK.....  | 365 |
| Tabel 38. Matriks Kompetensi Lulusan Psikoterapi Sufistik .....   | 382 |
| Tabel 39. Struktur Domain BoK Psikoterapi Sufistik (Format Tabel Formal – BAN-PT) .....   | 378 |
| Tabel 40. Matriks Integrasi BoK Psikoterapi Sufistik dengan Kompetensi Lulusan .....  | 382 |
| Tabel 41. Pemetaan Domain BoK terhadap Mata Kuliah Inti .....   | 382 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 42. Komponen Inti BoK Psikoterapi Sufistik .....   | 383 |
| Tabel 43. Sistem Keilmuan BoK Psikoterapi Sufistik ..... | 384 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1. Hasil analisis bibliometrix dengan VosViewer (2024) .....                         | 11  |
| Gambar 2. Wordview dalam Perkembangan Ilmu Pengatahuan (Hamid Fahmi Zarkasyi, 2003).....    | 46  |
| Gambar 3. Worldview Islam dan Tradisi Keilmuan (Hamid Fahmy Zarkasy, 2003).....             | 48  |
| Gambar 4. Kosep Tasawuf Al Ghazali .....  | 126 |
| Gambar 5. Kerangka Pikir Penelitian.....  | 148 |
| Gambar 6. Visualiasi <i>mind map</i> BoK Prodi Tasawuf dan Psikoterapi di PTKI (2024) ..... | 183 |
| Gambar 7. Diagram <i>Body Of Knowledge</i> (BoK) Ilmu Tasawuf .....                         | 221 |
| Gambar 8. BoK Integrasi Tasawuf dan Psikoterapi - Psikoterapi Sufistik .....                | 253 |
| Gambar 9. Bagan Hierarki ( <i>Tree Diagram</i> ) BoK Psikoterapi Sufistik.....              | 385 |
| Gambar 10. Diagram Pohon Ilmu Psikoterapi Sufistik ( <i>Knowledge Tree</i> ).....           | 386 |
| Gambar 11. Mindmap Psikoterapi Sufistik.....  | 387 |